

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan kondisi menurunnya produktivitas kerja dan meningkatkannya kesalahan kerja di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pekerja (usia, jenis kelamin, dan waktu kerja) serta penerapan sistem *shift* kerja, beban kerja dan stress kerja pada pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* sebanyak 88 pekerja. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan *uji chi square* dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini adalah: (1) Karakteristik Responden, usia pekerja < 35 tahun (87.5%) dan ≥ 35 berjumlah (12.5%). Jenis kelamin laki-laki (62.5%) dan Perempuan (37.5%). Waktu kerja 8 jam (75%) dan (25%) lebih dari 8 jam. (2) Responden yang mengalami *shift* kerja (88.6%) dan tidak mengalami *shift* kerja (11.4%). (3) Responden dengan beban kerja ringan (67%) dan beban kerja berat (33%). (4) Responden yang mengalami stress kerja (25%), tidak mengalami stress kerja (75%). (5) Responden yang mengalami kelelahan (75%) dan (25%) tidak mengalami kelelahan. (6) Tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin dan *shift* kerja dengan kelelahan kerja dengan *p-value* $0,061 \geq \alpha 0,05$ dan $0,129 > \alpha 0,05$ serta $0,061 \geq \alpha 0,05$. Terdapat hubungan antara waktu kerja, beban kerja dan stress kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja dengan *p-value* $0,001 < \alpha 0,05$, $0,001 < \alpha 0,05$ dan $0,001 < \alpha 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka sebaiknya para pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan agar dapat memperhatikan dirinya selama bekerja dan memberikan jeda saat merasakan indikasi kelelahan fisik.

Kata kunci: Kelelahan kerja, Usia, Jenis Kelamin, Waktu Kerja, *Shift* Kerja, Beban Kerja, dan Stress Kerja

ABSTRACT

Work fatigue is a condition of decreasing work productivity and increasing work errors in the workplace. This study aims to determine the characteristics of workers (age, gender, and working time) as well as the application of the work shift system, workload and work stress on workers in the gas station operator section in Percut Sei Tuan District in 2022. This study uses an analytical method with a cross sectional approach. with a sampling technique that is a total sampling of 88 workers. Data analysis performed was univariate and bivariate with chi square test with a significance limit of $\alpha = 0.05$. The results of this study are: (1) Characteristics of respondents, the age of workers <35 years (87.5%) and 35 (12.5%). Gender is male (62.5%) and female (37.5%). Working time 8 hours (75%) and (25%) more than 8 hours. (2) Respondents who experienced work shifts (88.6%) and did not experience work shifts (11.4%). (3) Respondents with light workload (67%) and heavy workload (33%). (4) Respondents who experience work stress (25%), do not experience work stress (75%). (5) Respondents who experienced fatigue (75%) and (25%) did not experience fatigue. (6) There is no relationship between age, gender and work shift with work fatigue with p-value 0.061 0.05 and 0.129 > 0.05 and 0.061 0.05. There is a relationship between working time, workload and work stress with work fatigue on workers with p-value $0.001 < 0.05$, $0.001 < 0.05$ and $0.001 < 0.05$. Based on this, it is better for workers in the gas station operator division in Percut Sei Tuan District to be able to pay attention to themselves during work and give pauses when they feel indications of physical fatigue.

Keywords: Work Fatigue, Age, Gender, Working Time, Work, Workload, and Work Stress